

LAPORAN HASIL PENELITIAN

KEPUTUSAN MAHASISWA UNTUK MEMANFAATKAN BAHAN AJAR ONLINE DI UPBJJ-UT MAKASSAR



JALIL
HUSNAENI
RANAK LINCE

**UNIT PROGRAM BELAJAR JARAK JAUH
UPBJJ-UT MAKASSAR
TAHUN 2014**

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan khususnya Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) semakin pesat sehingga perkembangan dari satu bagian dunia sangat cepat menyebar di seluruh penjuru dunia, dan perkembangan tersebut memberikan dampak positif terhadap sejarah peradaban manusia. Perkembangan TIK telah mempengaruhi seluruh aspek kehidupan manusia pada era sekarang ini, pemanfaatannya dalam pelayanan dunia pendidikan dikenal dengan istilah *e-learning*, dalam pemerintahan dikenal istilah *e-government*, dalam bidang perdagangan dikenal istilah *e-businness* atau *e-commerce*. Akhir-akhir ini kita juga mengenal istilah *e-budgeting*, e-KTP dan e-KTM yang merupakan kartu identitas yang digunakan oleh masyarakat.

E-learning adalah salah satu model pembelajaran yang diterapkan pada sistem pembelajaran jarak jauh (*Distance Learning*) yang merupakan pembelajaran dengan memanfaatkan komputer dan internet untuk menyampaikan materi pembelajaran yang memungkinkan seseorang mahasiswa belajar tanpa harus bertemu langsung dengan guru atau pembimbing dalam satu ruang kelas. Seiring dengan perkembangan TIK saat ini internet tidak hanya dapat diakses melalui komputer/Laptop tetapi juga sudah dapat diakses melalui PC Android atau telepon seluler.

Pemanfaatan *e-learning* telah berkembang sejak tahun 1990-an dan era CBT (*Computer-Based Training*) mulai bermunculan aplikasi *e-learning* pada PC *standlone* ataupun berbentuk kemasan CD-ROM dengan isi materi dalam bentuk tulisan maupun multimedia (video dan audio). Pada tahun 1994, CBT muncul dalam bentuk paket-paket yang lebih menarik dan diproduksi secara massal. Sedangkan pada tahun 1997, mulai dikenal istilah LMS (*Learning Management System*). Perkembangan LMS yang makin pesat membuat pemikiran baru untuk mengatasi masalah interoperabilitas antar LMS yang satu dengan lainnya secara standar. Bentuk standar yang muncul misalnya yang dikeluarkan oleh AICC (*Airline Industry CBT Commettee*), IMS, IEEE LOM, ARIADNE, dan lainnya. Selanjutnya pada tahun 1999, perkembangan LMS menuju aplikasi *e-learning* yang berbasis web berkembang pesat, baik untuk pembelajar (*learner*) maupun administrasi belajar mengajarnya. LMS mulai digabungkan dengan situs-situs informasi, majalah, dan surat kabar. Isi LMS juga semakin kaya dengan perpaduan multimedia,

video streaming, serta tampilan interaktif dalam berbagai pilihan format data yang lebih standar dan berukuran kecil.

Di Indonesia, penerapan *e-learning* berkembang pesat sejalan dengan perkembangan infrastruktur ICT. Beberapa program pengembangan ICT khususnya infrastruktur di Indonesia menurut Purnomo (2009), bahwa pada tahun 1999 - 2000 adalah era perkembangan Jaringan Internet (Jarnet), tahun 2000 - 2001 merupakan era perkembangan Jaringan Informasi Sekolah (JIS), kemudian pada tahun 2002 - 2003 merupakan era perkembangan *Wide Area Network* Kota (WAN Kota). Pada tahun 2004 - 2005 adalah era perkembangan *Information and Communication Technology Center* (ICT Center), dan tahun 2006 - 2007 adalah era Indonesia *Higher Education Network* (Inherent). Pada tahun 2007 sampai sekarang adalah era Jejaring Pendidikan Nasional (Jardiknas), dan sejak 2008 sampai sekarang adalah era *Southeast Asian Education Network* (SEA EduNet)

Pemanfaatan *e-learning* tersebut dapat berjalan dengan baik apabila didukung oleh infrastruktur dan kemampuan mahasiswa atau pengguna terhadap teknologi, dan ketersediaan sarana dan prasarana pendukung. Untuk teknologi yang baik hanya dapat berjalan dengan lancar apabila didukung oleh faktor tersebut. Pembelajaran mahasiswa Universitas Terbuka yang tersebar di seluruh Indonesia dapat memanfaatkan layanan belajar *online* yang disiapkan oleh UT jika memenuhi ketiga aspek (sarana, prasarana, teknologi). Jika salah satu dari aspek itu tidak terpenuhi maka pembelajaran *online* (*e learning*) tidak dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa.

Universitas Terbuka juga telah menerapkan *e-learning* dalam bentuk bahan ajar dan bantuan belajar secara *online*. Adapun bentuk bahan ajar *online* adalah: BMP *full text* yang tersedia pada ruang baca virtual, latihan mandiri *online*, web suplemen, ITV-UT, dan *Dry Lab*. Bahan ajar *online* tersebut bertujuan membantu mahasiswa untuk meniadakan kendala yang dialami oleh mahasiswa selama proses belajar di UT. Pemanfaatan bahan ajar UT *online* berupa suplemen (tambahan) misalnya web suplemen, latihan mandiri *online*, komplemen (pelengkap) seperti ITV-UT, *dry lab*, tutorial *online*, dan substitusi (pengganti) berupa BMP *online*.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan mengenai UT *online* yang berfokus pada tutorial *online* diantaranya oleh Minrohayati (2010), dan Royandiah & Hermawati (2011) mereka meneliti tentang aspek partisipasi dalam tutorial *online*, Agustina & Bimo (2010) tentang keaktifan mahasiswa pada tutorial *online*. Hal yang sama juga dilakukan oleh Hendrian (2009)

meneliti tentang respon mahasiswa terhadap tuton. Penelitian-penelitian tersebut mengarah kepada mahasiswa pengguna UT *online* terutama pada tutorial *online* yang juga telah dilakukan oleh Sugilar dan Abzeni (2013).

Lebih lanjut, penelitian yang dilakukan oleh Sugilar dan Abzeni (2013) melaporkan bahwa analisis pola pemanfaatan UT *online* berupa Tutorial Online (Tuton) yang merupakan fasilitas paling dikenal dan dimanfaatkan oleh mahasiswa pengguna UT *online*, yaitu diketahui oleh 95,5%, digunakan oleh 94,1%, dikuasai oleh 94,1% mahasiswa UT pengguna UT *online*. Sedangkan fasilitas ITV-UT kurang akrab bagi pengguna UT *online*, yaitu diketahui oleh 11,6%, digunakan oleh 2,8%, dan dikuasai oleh 1,7% mahasiswa UT pengguna UT *online*. Responden pada penelitian tersebut adalah mahasiswa UT pengguna layanan UT *online*.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengetahuan mahasiswa tentang bahan ajar *online*?
2. Bagaimana sikap mahasiswa terhadap keberadaan bahan ajar *online*?
3. Apa saja faktor pendukung yang menyebabkan mahasiswa tersebut menerima dan menolak menggunakan bahan ajar *online*?
4. Bagaimana mahasiswa menggunakan bahan ajar *online* tersebut?
5. Apa manfaat yang didapatkan setelah menggunakan bahan ajar *online* UT?

C. Tujuan dan manfaat penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis tingkat pengetahuan mahasiswa terhadap keberadaan bahan ajar *online*.
2. Menganalisis sikap mahasiswa terhadap bahan ajar *online*.
3. Menganalisis pendukung yang menyebabkan mahasiswa tersebut menerima dan menolak menggunakan bahan ajar *online*.
4. Menganalisis tata cara mahasiswa menggunakan bahan ajar *online* tersebut.
5. Menganalisis manfaat yang didapatkan setelah menggunakan bahan ajar *online* UT.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menentukan kebijakan UT dalam menyediakan bahan ajar *online* yang dapat diakses oleh mahasiswa. Selain itu, manfaat yang didapatkan oleh mahasiswa UT setelah menggunakan bahan ajar *online* tersebut diharapkan mendapatkan tambahan ilmu pengetahuan atau menambah wawasan, serta membantu mahasiswa memahami materi bahan ajar sesuai program studi dan jurusan yang diikutinya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. *E-learning*

E-learning adalah suatu sistem pembelajaran atau konsep pendidikan yang memanfaatkan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar (RS. Wahono, 2003). Dari pengertian ini dapat dijelaskan bahwa *e-learning* adalah pembelajaran yang menggunakan media internet atau komputer jaringan untuk menyampaikan materi ajar kepada peserta didiknya.

Selain *e-learning* juga dikenal istilah *Open Educational Resources* (OER),

“Open Educational Resources (OER) are teaching, learning, and research resources that reside in the public domain or have been released under an intellectual property license that permits their free use or re-purposing by others. Open educational resources include full courses, course materials, modules, textbooks, streaming videos, tests, software, and any other tools, materials, or techniques used to support access to knowledge (Atkins, Brown, & Hammond 2007) dalam www.wikieducator.com“

Open Educational Resources (OER) adalah pengajaran, pembelajaran, dan penelitian sumber daya yang berada dalam domain publik atau telah dirilis di bawah lisensi intelektual yang memungkinkan penggunaan gratis atau re-pemaknaan oleh orang lain. Sumber daya pendidikan terbuka termasuk kursus penuh, materi kursus, modul, buku, video streaming, tes, perangkat lunak, dan alat lain, bahan, atau teknik yang digunakan untuk mendukung akses ke pengetahuan. Jadi di dalam pembelajaran *online* mahasiswa dapat memanfaatkan sumber pembelajaran yang disiapkan baik yang berbayar maupun yang disiapkan secara gratis dalam mendukung tercapainya kompetensi yang diharapkan dari suatu mata kuliah.

Keuntungan menggunakan *e-learning* diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Menghemat waktu proses belajar mengajar dan mengurangi biaya perjalanan
2. Menghemat biaya pendidikan secara keseluruhan (infrastruktur, peralatan, dan buku-buku)
3. Menjangkau wilayah geografis yang lebih luas
4. Melatih pembelajar lebih mandiri dalam mendapatkan ilmu pengetahuan

Beberapa layanan *e-learning* yang disediakan oleh UT antara lain, yaitu:

1. Buku Materi Pokok (BMP) *online*

Bahan ajar ini tidak ada bedanya dengan BMP cetak yang dibeli oleh mahasiswa UT program non pendas melalui Toko Buku Online (TBO). Bahan ajar *online* ini disediakan secara gratis bagi mahasiswa yang telah meregistrasi pada semester yang berjalan. Syarat

untuk akses BMP *online* ini adalah mahasiswa harus melakukan aktivasi lewat UT *online* yang diakses melalui jaringan internet.

2. Bahan ajar *online* suplemen berbasis web

Bahan ajar ini disediakan secara gratis bagi mahasiswa UT yang dapat diakses lewat jaringan internet. Untuk mengakses layanan ini tidak dipersyaratkan melakukan aktivasi, tetapi layanan ini menyediakan bahan ajar suplemen dalam format file HTML. Selanjutnya, bahan ajar suplemen ini dapat berupa audio-visual yang diunggah sebagai bahan ajar suplemen yang dapat diakses oleh mahasiswa melalui jaringan internet.

3. Tutorial *Online* (Tuton)

Layanan tuton ini diberikan sebagai alternatif selain layanan tutorial tatap muka (TTM). Mahasiswa yang tidak dapat mengikuti TTM dapat mengikuti kegiatan tuton ini, atau dapat juga mengikuti kedua layanan tersebut (tuton dan TTM). Kegiatan tuton akan berkontribusi 30% terhadap nilai akhir mata kuliah mahasiswa UT.

4. Internet Televisi-UT (ITV-UT)

Internet televisi UT adalah suplemen mata kuliah dalam bentuk video yang disiapkan oleh UT untuk membantu mahasiswa dalam memahami materi bahan ajar pada mata kuliah tertentu. Untuk mengakses layanan ITV-UT ini mahasiswa tidak dipersyaratkan untuk melakukan aktivasi terlebih dahulu, namun dapat mengikutinya dengan hanya mengaktifkan layanan tersebut.

5. *Dray Lab*

Dray lab adalah layanan yang disiapkan oleh UT untuk membantu mahasiswa memahami mata kuliah tertentu, terutama pada mata kuliah yang membutuhkan praktikum. Dengan *dry lab* ini mahasiswa merasa melakukan praktikum pada laboratorium sesungguhnya namun mereka melakukannya lewat jaringan internet. Untuk mengakses *dray lab* ini, UT tidak mempersyaratkan mahasiswa melakukan aktivasi terlebih dahulu (U, 2014).

BAB III METODE PENELITIAN

A. DESAIN PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian survei yang bertujuan untuk menggali informasi mengenai pola pemanfaatan bahan ajar *online* oleh mahasiswa UT. Informasi yang akan digali melalui penelitian ini adalah:

1. Pengetahuan dan tingkat keterampilan mahasiswa UT dalam menggunakan bahan ajar *online*
2. Menganalisis sikap mahasiswa terhadap bahan ajar *online*
3. Menganalisis faktor pendukung yang menyebabkan mahasiswa tersebut menerima dan menolak menggunakan bahan ajar *online*
4. Menganalisis tata cara mahasiswa menggunakan bahan ajar *online* tersebut
5. Menganalisis manfaat yang didapatkan setelah menggunakan bahan ajar *online* UT

Untuk mendapatkan data tentang pengetahuan dan keterampilan mahasiswa UT dalam menggunakan UT *online* dilihat dari: (1) seberapa jauh mahasiswa tersebut mengetahui, (2) menggunakan, (3) menguasai, dan (4) membutuhkan pelatihan terhadap berbagai pengguna UT *online* (Sugilar dan Abzeni, 2013). Sikap mahasiswa terhadap bahan ajar *online* dikaji dari: (1) senang belajar *online*, dan (2) lama akses bahan ajar *online*. Menganalisis pendukung yang menyebabkan mahasiswa tersebut menerima dan menolak menggunakan bahan ajar *online* dikaji dari: (1) memiliki PC/Laptop. (2) memiliki smartphone. (3) terjangkau oleh jaringan internet, (4) terjangkau oleh jaringan GSM/mobile phone, (5) mahir menggunakan komputer, dan (6) memiliki jaringan internet di tempat kerja. Pendukung yang menyebabkan mahasiswa menerima dan menolak menggunakan bahan ajar *online* dikaji melalui: (1) tempat akses bahan ajar *online*, (2) waktu akses bahan ajar *online*, (3) alat yang digunakan untuk mengakses bahan ajar *online*, (4) lama akses bahan ajar *online* (Sugilar dan Abzeni, 2013). Analisis manfaat yang didapatkan mahasiswa setelah menggunakan bahan ajar *online* dikaji dengan: (1) meningkatkan pengetahuan, (2) fleksibilitas, (3) membantu dalam bidang pekerjaan, dan (4) membantu dalam menyelesaikan soal ujian.

B. POPULASI DAN SAMPEL

Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa UT di UPBJJ-UT Makassar yang melakukan registrasi mulai 2010.1 – 2014.1. Adapun sampel pada penelitian ini adalah semua mahasiswa UT yang datang ke UPBJJ-Makassar dan terregistrasi pada tahun 2014.1 (kecuali mahasiswa baru). Selanjutnya, kuesioner yang diedarkan sebanyak 250 lembar, namun yang dapat diolah hanya sebanyak 137 dan sisanya 113 tidak dapat diolah. Data yang jumlahnya 113 tidak dapat diolah karena respondennya adalah mahasiswa baru pada masa registrasi 2014.1 yang diasumsikan bahwa mahasiswa tersebut belum mempunyai pengalaman dalam memanfaatkan fasilitas yang ada pada website UT.

C. INSTRUMEN DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 20 butir pertanyaan yang bertujuan untuk menjangkau informasi sesuai dengan desain penelitian yang sudah dijelaskan sebelumnya. Kuesioner penelitian ini disampaikan kepada mahasiswa baik yang datang langsung ke UPBJJ-UT Makassar. Untuk melengkapi data kuesioner, peneliti juga melakukan wawancara secara terstruktur dengan menggunakan panduan wawancara yang meliputi: (1) tempat tinggal, (2) kendala yang dihadapi selama menggunakan bahan ajar *online*, dan (3) mata kuliah yang menggunakan bahan ajar *online*.

D. ANALISIS DATA

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menganalisis data berdasarkan persentase jawaban responden dari pertanyaan yang diajukan pada kuesioner. Di samping itu, analisis data juga dilakukan dengan membandingkan jawaban responden berdasarkan kelompok data pengguna dan bukan pengguna bahan ajar *online*.

Adapun data penelitian yang diperoleh tentang tingkat pengetahuan dan pemanfaatan BMP *online* mahasiswa UPBJJ-UT Makassar dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Tingkat Pengetahuan dan Pemanfaatan BMP Online

Skala	Mengetahui BMP Online		Memanfaatkan BMP Online	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1	34	24,8	27	19,7
2	24	17,5	19	13,9
3	34	24,5	49	35,8
4	41	29,9	34	24,8
5	4	2,9	8	5,8
Jumlah	137	100	137	100

Data tentang tingkat pengetahuan mahasiswa dan pemanfaatan mengenai web suplemen disajikan pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Tingkat Pengetahuan dan Pemanfaatan Web Suplemen oleh Mahasiswa di UPBJJ-UT Makassar

Skala	Mengetahui Web suplemen		Memanfaatkan Web suplemen	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1	34	24,8	21	15,3
2	19	13,9	22	16,1
3	37	27,0	48	35,0
4	41	29,9	37	27,0
5	6	4,4	9	6,6
Jumlah	137	100	137	100

Untuk selanjutnya data yang diperoleh dari penelitian ini tentang tingkat pengetahuan dan pemanfaatan tutorial *online* oleh mahasiswa di UPBJJ-UT Makassar dapat disajikan seperti pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Tingkat Pengetahuan dan Pemanfaatan Tutorial Online oleh Mahasiswa di UPBJJ-UT Makassar

Kategori	Mengetahui Tutorial Online		Memanfaatkan Tutorial Online	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1	29	21,2	18	13,1
2	13	9,5	21	15,3
3	33	24,1	37	27,0
4	39	28,5	41	29,9
5	23	16,8	20	14,6
Jumlah	137	100	137	100

Adapun data yang diperoleh dari hasil penelitian tentang tingkat pengetahuan dan pemanfaatan ITV-UT oleh mahasiswa di UPBJJ-UT Makassar dapat disajikan pada tabel 4 berikut.

Tabel 4. Tingkat Pengetahuan dan Pemanfaatan ITV-UT oleh Mahasiswa di UPBJJ-UT Makassar

Skala	Mengetahui ITV-UT		Memanfaatkan ITV-UT	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1	29	21,2	16	11,7
2	28	20,4	46	33,6
3	37	27,0	44	32,1
4	35	25,5	26	19,0
5	8	5,8	5	3,6
Jumlah	137	100	137	100

Untuk data hasil penelitian tentang dry lab dapat dilihat pada tabel 5 berikut.

Skala	Mengetahui Dry Lab		Memanfaatkan Dry Lab	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1	38	27,7	19	13,9
2	30	21,9	43	31,4
3	33	24,1	38	27,7
4	28	20,4	31	22,6
5	8	5,8	6	4,4
Jumlah	137	100	137	100

Tabel 6. Sikap Mahasiswa Terhadap Bahan Ajar Online

[illegible]

BAB. IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. IDENTITAS RESPONDEN

Angket yang dapat dioalah dalam penelitian ini sebanyak 187 responden yang berasal dari mahasiswa UT masa registrasi 2010.1 sampai 2014.1 dengan usia antara 18 sampai 47 tahun. Data yang diperoleh pada program pendas sebanyak 65 responden dan program non pendas sebanyak 72 responden. Sedangkan berdasarkan jenis kelamin, pria sebanyak 31 responden dan wanita sebanyak 106 responden. Jika dilihat dari status kerja: ada sebanyak 12 (8,8%) responden berstatus sebagai pegawai negeri sipil, 5 (3,6%) responden pegawai swasta, 57 (41,6%) responden sebagai tenaga honorer, dan 63 (46%) responden yang belum bekerja. Berdasarkan tempat domisili responden hanya 4 (2,9%) orang yang berdomisili di ibukota propinsi, ada 36 (26,3%) responden yang berdomisili di ibukota kabupaten, dan 32 (23,4%) berdomisili di ibukota kecamatan, namun sisanya ada sebanyak 65 (47,4%) yang berdomisili di wilayah pedesaan.

B. PENGETAHUAN MAHASISWA TERHADAP BAHAN AJAR *ONLINE* UT

Untuk menentukan tingkat pengetahuan dan penggunaan responden terhadap bahan ajar *online* UT dilakukan dengan mengajukan pertanyaan dalam skala likert. Bahan ajar UT *online* yang kami bahas dalam penelitian ini adalah:

1. Buku Materi Pokok (BMP) *Online*

Buku Materi Pokok (BMP) yang juga biasa disebut Modul, disiapkan oleh UT baik dalam bentuk *Hard Copy* maupun *Soft Copy*. BMP dalam bentuk *soft copy* tersebut selanjutnya disebut BMP *online* yang disiapkan dalam ruang baca virtual pada perpustakaan digital UT yang dapat juga diakses melalui Suaka-UT. BMP *online* dapat juga diakses melalui <http://www.pustaka.ut.ac.id> lalu dipilih ruang baca virtual, selanjutnya memilih program studi dan terakhir mengklik kode mata kuliah yang diinginkan. Setelah memilih kode mata kuliah yang dipilih akan muncul kode dan nama mata kuliah tersebut, kemudian muncul data deskripsi mata kuliah. Selanjutnya ditampilkan menu *full text*, tinjauan mata kuliah dalam format PDF, dan daftar isi dari BMP tersebut. Tinjauan mata kuliah dan daftar isi buku dapat diakses secara gratis, sedangkan untuk modul *full text* hanya

dapat diakses bagi mahasiswa atau staf UT yang memiliki akun pada UT *online*. Untuk memiliki akun UT *online* mahasiswa terlebih dahulu melakukan aktivasi UT *online*. Pada bagian ini juga dilengkapi dengan *creative common* (CC), yang mengatur tentang atribusi, komersialisasi, dan berbagai BMP *online*. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan pemanfaatan BMP *online* mahasiswa di UPBJJ-UT Makassar dapat dilihat pada tabel 7 berikut.

Tabel 7. Tingkat Pengetahuan dan Pemanfaatan BMP Online

Skala	Mengetahui BMP Online		Memanfaatkan BMP Online	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1	34	24,8	27	19,7
2	24	17,5	19	13,9
3	34	24,5	49	35,8
4	41	29,9	34	24,8
5	4	2,9	8	5,8
Jumlah	137	100	137	100

Untuk pertanyaan penelitian terhadap pengetahuan mahasiswa tentang bahan ajar *online* pada kuesioner mengenai keberadaan Buku Materi Pokok (BMP) di ruang baca virtual didapatkan bahwa ada 45 (32,8%) responden mengetahui bahan ajar *online* tersebut, dan ada 92 (67,2%) responden yang tidak mengetahui adanya BMP *online* yang terdapat pada ruang baca virtual laman www.ut.ac.id. Sedangkan data tentang pemanfaatan BMP *online* diperoleh hanya 42 (31,6%) responden yang memanfaatkannya, dan sisanya 95 (69,3%) responden yang belum menggunakannya.

Buku materi pokok (BMP) *online* adalah berfungsi sebagai pengganti bahan ajar cetak yang disiapkan oleh UT. Mahasiswa dapat memilih menggunakan BMP dalam bentuk cetak atau non cetak. Atau mahasiswa yang berda dalam perjalanan dapat memnafaatkan layanan ini untuk tetap membaca bahan ajar/modul. Setelah dikonfirmasi dengan wawancara pada umumnya mereka hanya mengetahui tetapi belum dapat memanfaatkannya.

2. Web Suplemen

Bahan ajar UT online adalah web suplemen yang dapat diakses melalui Suaka UT atau <http://www.ut.ac.id/OER>. dan selanjutnya dipilih UT Opencourseware, kemudian dipilih fakultas dan mata kuliah. Web suplemen dapat juga diakses melalui www.ut.ac.id yang selanjutnya dipilih UT online, materi pengayaan selanjutnya adalah memilih fakultas dan mata kuliah yang diinginkan. Materi web suplemen dapat diakses oleh mahasiswa UT dan masyarakat umum secara gratis tanpa mempersyaratkan akun pribadi. Data yang diperoleh dari penelitian ini tentang tingkat pengetahuan mahasiswa dan pemanfaatan mengenai web suplemen disajikan pada tabel 8 berikut.

Tabel 8. Tingkat Pengetahuan dan Pemanfaatan Web Suplemen oleh Mahasiswa di UPBJJ-UT Makassar

Skala	Mengetahui Web suplemen		Memanfaatkan Web suplemen	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1	34	24,8	21	15,3
2	19	13,9	22	16,1
3	37	27,0	48	35,0
4	41	29,9	37	27,0
5	6	4,4	9	6,6
Jumlah	137	100	137	100

Hasil penelitian ini menunjukkan ada sebanyak 137 responden yang datanya diaolah dan menunjukkan bahwa 47 (34.3%) yang mengetahui websuplemen dan sisanya 90 (65,7%) responden yang tidak mengetahui bahan ajar online (web suplemen) tersebut. Tingkat penggunaan bahan ajar online (web suplemen) dapat diketahui berdasarkan hasil angket bahwa ada 46 (33,6%) responden yang dalam belajarnya menggunakan web suplemen, dan sisanya sebanyak 91 (66,4%) yang dalam belajarnya tidak menggunakan web suplemen.

Sesuai dengan namanya *websuplem* adalah sebagai suplemen artinya bahan ajar online ini bersifat pilihan. Mahasiswa yang menggunakan bahan ajar *online* ini akan mendapatkan tambahan ilmu pengetahuan, jadi tidak ada keharusan bagi mahasiswa untuk memanfaatkannya bahan ajar *online* tersebut. Rendahnya pengetahuan dan pemanfaatan bahan ajar online tersebut diduga karena tidak adanya keharusan bagi mahasiswa untuk mengakses layanan tersebut.

3. Tutorial Online

Tutorial *online* adalah bahan ajar atau materi yang disajikan oleh UT melalui materi inisiasi pada kegiatan tutorial *online* (tuton). Bahan ajar ini agak berbeda dengan materi bahan ajar online lainnya, karena disajikan dengan adanya interaksi antara pengajar dan mahasiswa secara *asynchronous*. Pada kegiatan tuton juga dilakukan penilaian terhadap kemampuan mahasiswa pada akhir kegiatan pertemuan tuton. Pengajar (tutor) tuton menyampaikan materi inisiasi secara rutin setiap minggu selama delapan minggu sesuai kalender akademik UT. Setiap minggu disediakan forum diskusi yang dapat diikuti oleh semua peserta tuton yang saling berinteraksi antar mahasiswa dan juga dengan tutornya. Pada minggu ke-3, ke-5 dan ke-7 mahasiswa peserta tuton di berikan tugas yang harus diselesaikan secara perorangan. Penilaian tutor tuton diberikan kepada mahasiswa yang aktif mengikuti inisiasi, forum diskusi, dan mengerjakan tugas. Nilai mahasiswa yang mengikuti tuton secara maksimal akan berkontribusi 30% terhadap nilai akhir mata kuliah. Untuk mengikuti kegiatan tuton mahasiswa harus memiliki akun UT online, dan melakukan aktivasi melalui UT online. Untuk selanjutnya data yang diperoleh dari penelitian ini tentang tingkat pengetahuan dan pemanfaatan tutorial online oleh mahasiswa di UPBJJ-UT Makassar dapat disajikan seperti pada tabel 9 berikut.

Tabel 9. Tingkat Pengetahuan dan Pemanfaatan Tutorial Online oleh Mahasiswa di UPBJJ-UT Makassar

Kategori	Mengetahui Tutorial Online		Memanfaatkan Tutorial Online	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1	29	21,2	18	13,1
2	13	9,5	21	15,3
3	33	24,1	37	27,0
4	39	28,5	41	29,9
5	23	16,8	20	14,6
Jumlah	137	100	137	100

Pengetahuan mahasiswa UT mengenai tutorial *online* (tuton) ada sebanyak 42 (30,7%) yang tidak mengetahui adanya tuton, 33 (24,1%) yang menjawab ragu-ragu, 39 (28,5%) responden yang mengetahui adanya tuton, dan 23 (16,8%) responden yang sangat mengetahui adanya tuton. Sedangkan untuk pemanfaatan tuton, ada 18 (13,1%) responden sangat tidak setuju, 21 (15,3%) responden tidak setuju, 37 (27%) responden ragu-ragu, 41 (29,9%) responden setuju, hanya 20 (14,6%) responden sangat setuju menggunakan dan memanfaatkan tutorial *online*.

Tingkat pengetahuan dan pemanfaatan bahan ajar tuton seimbang antara yang mengetahui dan memanfaatkan dengan yang tidak mengetahui dan memanfaatkannya. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sugilar dan Abzeni (2013), bahwa layanan UT *online* yang paling populer dikalangan mahasiswa adalah tutorial *online*. Hal yang sama dikemukakan oleh Purwaningdyah (2013) bahwa 81,01% dari 316 responden telah mengetahui tutorial online. Tingginya pengetahuan dan pemanfaatan layanan tuton tersebut diakibatkan oleh intensifnya sosialisasi oleh staf UPBJJ-UT Makassar. Sosialisasi tersebut dilakukan secara lisan oleh Penanggungjawaban Layanan Mahasiswa (PJ Wilama) dan sosialisasi secara melalui pembagian buku Panduan Tutorial Online UT kepada mahasiswa yang melakukan registrasi sejak masa registrasi 2013.

4. Internet Televisi UT (ITV-UT)

Internet Televisi UT merupakan salah satu OER yang disiapkan oleh UT untuk diakses secara gratis baik oleh mahasiswa maupun masyarakat umum. ITV-UT dapat diakses melalui laman www.itv.ut.ac.id. atau dapat juga diakses melalui laman www.ut.ac.id. Untuk mengakses ITV-UT dengan cara memilih menu UT-OER, dan akan muncul halaman depan sumber pembelajaran Terbuka UT (Suaka UT = Open Educational Resource/OER). Selanjutnya memilih menu ITV-UT dan juga akan muncul halaman depannya kemudian memilih koleksi lengkap hingga muncul kategori koleksi baik umum maupun kategori mata kuliah berdasarkan kode program stundi. Kategori umum terdiri atas: news, ICDE, Pendidikan Karakter Bangsa, Sosialisasi Promosi, Dies Natalis, Tutorial Webminar, Talk Show, dan Testimoni. Sedangkan untuk kode mata kuliah antara lain adalah LUHT untuk mata kuliah Agribisnis, LING untuk program studi PWKL, PDGK untuk prodi Pendidikan Guru SD, PAUD untuk matakuliah program studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini dan lain-lain. Adapun data yang diperoleh dari hasil penelitian tentang tingkat pengetahuan dan pemanfaatan ITV-UT oleh mahasiswa di UPBJJ-UT Makassar dapat disajikan pada tabel 10 berikut.

Tabel 10. Tingkat Pengetahuan dan Pemanfaatan ITV-UT oleh Mahasiswa di UPBJJ-UT Makassar

Skala	Mengetahui ITV-UT		Memanfaatkan ITV-UT	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1	29	21,2	16	11,7
2	28	20,4	46	33,6
3	37	27,0	44	32,1
4	35	25,5	26	19,0
5	8	5,8	5	3,6
Jumlah	137	100	137	100

Tingkat pengetahuan mahasiswa terhadap ITV-UT adalah 29 (21,2%) responden yang sangat tidak mengetahui, 28 (20,4%) responden tidak mengetahui, 37 (27%) responden ragu-ragu, 35 (25,5%) responden yang mengetahui, dan 8 (5,8%) responden yang sangat mengetahui ITV-UT. Sedangkan untuk tingkat pemanfaatan ITV-UT diperoleh data

16 (11,7%) responden sangat tidak setuju, ada 46 (33,6%) responden yang tidak setuju, dan ada 44 (32,1%) responden yang ragu-ragu, serta ada 26 (19,0%) yang setuju, dan hanya 5 (3,6%) yang memanfaatkan ITV-UT.

Bahan ajar online ITV-UT merupakan bahan ajar bersifat suplem artinya menjadi bahan pengayaan bagi bahan ajar yang telah diterima oleh mahasiswa melalui BMP/Modul. Dengan mengakses ITV-UT tersebut akan menambah wawasan bagi mahasiswa yang mengaksesnya. Rendahnya pengetahuan dan pemanfaatan bahan ajar online ITV-UT bagi mahasiswa untuk melakukan akses bagi layanan bahan ajar online tersebut kemungkinan karena kurangnya sosialisasi secara khusus untuk bahan ajar online tersebut. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sugilar dan Abzeni (2013) bahwa ITV-UT kurang akrab bagi pengguna UT-Online, yaitu diketahui oleh 11,6%, digunakan oleh 2,8%, dan dikuasai oleh 1,7% mahasiswa UT pengguna UT-Online.

5. *Dry Lab* (Laboratorium Kering)

Dry lab adalah fasilitas online yang disiapkan oleh UT bagi mahasiswa yang akan melakukan praktikum secara virtual dengan simulasi komputer yang dilengkapi dengan animasi, serta video dan animasi. Untuk mengakses *dry lab* dapat melalui www.ut.ac.id yang selanjutnya memilih menu perpustakaan digital dan *dry lab* dan kemudian pada halaman depan akan muncul tulisan *Dry Lab* dan sketsa alat-alat laboratorium. Pada bagian bawah dilayar komputer muncul 3 manu yaitu: (1) Apakah *Dry Lab*?, (2) Materi Apa yang disediakan?, dan (3) Bagaimana mengoperasikan *Dry Lab*?. *Dry lab* sebagai pelengkap bagi mata kuliah yang membutuhkan praktek/praktikum. Mahasiswa yang memprogramkan mata kuliah praktek/praktikum dapat mengakses *dry lab* sebelum melaksanakan praktek/praktikum di laboratorium basah. Untuk mengakses *dry lab* mahasiswa harus memiliki akun UT online seperti pada tutorial online, dan akun UT *online* dapat digunakan untuk akses *dry lab*.

Hasil analisis kuesioner tentang *dry lab* diperoleh sebanyak 38 (27,7%) responden yang sangat tidak setuju, ada 30 (21,9%) responden tidak setuju, 33 (24,1%) responden yang ragu-ragu, dan 28 (20,4%) yang setuju, serta sisanya 8 (5,8%) sangat setuju tentang pengetahuan terhadap *dry lab*. Jika dilihat dari pemanfaatan *dry lab* diperoleh data bahwa ada 19 (13,9%) responden sangat tidak setuju, 43 (31,4%) responden yang tidak setuju, 38 (27,7%) yang ragu-ragu, 31 (22,6%) responden setuju, dan hanya 6 (4,4%) responden yang

sangat setuju untuk memnfaatkan fasilitas *dry lab*. Untuk lebih lengkapnya data hasil penelitian tentang *dry lab* dapat dilihat pada tabel 12 berikut.

Tabel 12. Tingkat Pengetahuan dan Pemanfaatan Dry Lab oleh Mahasiswa di UPBJJ-UT Makassar

Skala	Mengetahui Dry Lab		Memanfaatkan Dry Lab	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1	38	27,7	19	13,9
2	30	21,9	43	31,4
3	33	24,1	38	27,7
4	28	20,4	31	22,6
5	8	5,8	6	4,4
Jumlah	137	100	137	100

Rendahnya pengetahuan dan pemanfaatan bahan jar online dry lab diduga karena informasi tentang layan bahan ajar ini sangat kurang disosialisasikan kepada mahasiswa. Meskipun mahasiswa UT adalah belajar mandiri tetapi perlu sosialisasi tentang bahan ajar online UT kepada mahasiswa. Diantara bahan ajar online UT yang disosialisasikan secera khusus kepada mahasiswa adalah layanan bahan ajar online UT adalah tutorial online.

6. SIKAP MAHASISWA TERHADAP BAHAN AJAR UT ONLINE

Untuk melihat sikap mahasiswa terhadap bahan ajar UT online, peneliti mengajukan 6 pertanyaan melalui angket dengan menggunakan skala likert dan hasilnya dapat di tampilkan seperti pada Tabel 13.

Tabel 13. Sikap Mahasiswa Terhadap Bahan Ajar Online

Skala	Menarik		Akses Kapan Saja		Akses Dimana Saja		Mudah Diakses		Menyajikan Materi yg Saya Butuhkan		Membuat Saya Bersemangat Belajar	
	Jum.	%	Jum.	%	Jum.	%	Jum.	%	Jum.	%	Jum.	%
1	7	5,1	3	2,2	3	2,2	1	7	2	1,5	9	6,6
2	9	6,6	6	4,4	4	2,9	7	5,1	4	2,9	9	6,6
3	22	16,1	28	20,4	46	33,6	27	19,7	30	21,9	36	26,3
4	82	59,9	70	51,1	56	40,9	78	56,9	80	58,4	67	48,9
5	17	12,4	30	21,9	28	20,4	24	17,5	21	15,3	16	11,7
Jumlah	137	100	137	100	137	100	137	100	137	100	137	100

Berdasarkan Tabel 13 tersebut terlihat bahwa sikap mahasiswa terhadap bahan ajar online dari 137 responden, ada 7 (5,1%) yang sangat tidak setuju, 9 (6,6%) responden tidak setuju, 22 (16,1%) responden yang ragu-ragu, 82 (59,9%) responden yang setuju, dan 17 (12,4%) sangat setuju terhadap tampilan bahan ajar UT *online*. Dari data ini dapat digambarkan bahwa tampilan bahan ajar *online* UT menarik. Dengan tampilan tersebut diharapkan menarik minat bagi pengunjungnya dalam hal ini adalah mahasiswa.

Sedangkan untuk kemudahan akses bahan ajar UT *online* diperoleh data bahwa ada 3 (2,2%) responden sangat tidak setuju, 6 (4,4%) responden menyatakan tidak setuju, 28 (20,4%) responden menyatakan ragu-ragu, 70 (51,1%) responden setuju, dan 30 (21,9%) responden yang menyatakan sangat setuju bahwa bahan ajar *online* dapat diakses kapan saja. Sedangkan data tentang tempat akses bahan ajar UT *online* hanya 3 (2,2%) responden yang sangat tidak setuju, 4 (2,9%) responden yang tidak setuju, 46 (33,6%) responden yang ragu-ragu, 56 (40,9%) responden yang setuju, dan 28 (20,4%) responden sangat setuju yang menyatakan bahwa bahan ajar UT *online* dapat diakses dimana saja. Hal ini sesuai dengan prinsip belajar jarak jauh yaitu belajar kapan dan dimana saja. Belajar jarak jauh memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat memanfaatkan bahan ajar tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Prinsip inilah yang diterapkan dalam pembelajaran jarak jauh.

Peneliti juga ingin mengetahui kemudahan akses bahan ajar UT *online*. Dari hasil angket diketahui bahwa hanya 1 (0,7%) responden yang sangat tidak setuju, 7 (5,1%) responden yang

tidak setuju, 27 (19,7%) responden yang ragu-ragu, 78 (56,9%) responden yang setuju dan 24 (17,5%) responden yang sangat setuju yang menyatakan bahwa bahan ajar UT *online* mudah diakses.

Bahan ajar UT *online* dalam memenuhi kebutuhan mahasiswa diperoleh data bahwa responden yang sangat tidak setuju hanya 2 (1,5%), responden yang tidak setuju ada 4 (2,9%), responden yang ragu-ragu sebanyak 30 (21,9%), responden yang setuju sebanyak 80 (58%), dan responden yang sangat setuju sebanyak 21 (15,3%) yang menyatakan bahwa materi yang disajikan pada bahan ajar UT *online* dibutuhkan oleh mahasiswa. Meskipun berdasarkan pengetahuan dan pemanfaatan bahan ajar *online* secara umum masih rendah, tetapi 73,3% mahasiswa menyatakan bahwa bahan ajar *online* UT dapat memenuhi kebutuhan belajar bagi mahasiswa.

Selanjutnya data tentang bahan ajar UT *online* yang membuat mahasiswa bersemangat belajar diperoleh data bahwa ada 9 (6,6%) responden yang sangat tidak setuju, 9 (6,6%) responden yang tidak setuju, 36 (26,3%) responden yang ragu-ragu, 67 (48,9%) responden yang setuju, dan 16 (11,7%) responden yang sangat setuju terhadap bahan ajar UT *online* yang membuat mahasiswa bersemangat belajar. Hal ini sesuai dengan pernyataan pertama bahwa tampilan bahan ajar *online* UT menarik, sehingga bahan ajar UT *online* membuat 60,6% responden menyatakan bahwa bahan ajar *online* UT menambah semangat belajar.

7. PENDUKUNG YANG MENYEBABKAN MAHASISWA TERSEBUT MENERIMA DAN MENOLAK MENGGUNAKAN BAHAN AJAR UT *ONLINE*

Untuk mengakses bahan ajar UT *online* tentunya mahasiswa harus memiliki pendukungnya. Oleh karena itu peneliti juga ingin mengetahui pendukung apa saja yang dimiliki oleh mahasiswa untuk mengakses bahan ajar UT *online*. Hasil angket penelitian ini menunjukkan bahwa ada 89 (64,96%) responden yang memiliki PC/Laptop, atau hanya 48 (35%) responden yang tidak memiliki laptop. Responden yang memiliki *smartphone* sebanyak 64 (46,7%), sedangkan yang tidak memiliki *smartphone* sebanyak 73 (53,3%). Data ini menunjukkan bahwa lebih sedikit responden yang memiliki *smartphone* jika dibandingkan dengan yang tidak memiliki *smartphone*. Keterjangkauan internet dengan jaringan telepon/internet sebagai bahan pendukung mahasiswa dalam menggunakan bahan ajar UT *online* diperoleh data sebanyak 81 (59,1%) yang terjangkau, dan sisanya sebanyak 56 (40,9%) yang

tidak terjangkau oleh jaringan telepon/internet. Tetapi ada sebanyak 103 (75%) yang terjangkau oleh jaringan GSM/telepon genggam, dan hanya 34 (24,8%) responden yang tidak terjangkau oleh jaringan GSM/telepon genggam yang dapat mendukung mahasiswa dalam menggunakan bahan ajar UT *online*. Selain itu, peneliti juga melihat kemampuan responden dalam menggunakan komputer.

Dari data tersebut dapat digambarkan bahwa hampir 70% dari 137 responden memiliki pendukung belajar online, namun pemanfaatan bahan ajar *online* UT masih rendah. Hal ini diduga disebabkan oleh kurangnya pengetahuan mahasiswa terhadap bahan ajar *online* yang ditawarkan oleh UT. Oleh karena itu diperlukan agar supaya sosialisasi bahan ajar *online* UT dapat dilaksanakan, terutama dimasukkan dalam materi OSMB. Satu-satunya bahan ajar *online* UT yang mendapatkan sosialisasi dengan diterbitkannya buku panduan adalah tutorial *online*. Hal dapat dilihat pada materi OSMB pada laman www.ut.ac.id mencantumkan secara khusus tentang pengenalan bahan ajar online UT.

8. TATA CARA MAHASISWA MENGGUNAKAN BAHAN AJAR *ONLINE* UT

Peneliti ingin mengetahui tata cara mahasiswa mengakses bahan ajar *online* UT. Untuk mengetahui hal tersebut peneliti mengidentifikasi tempat untuk mengakses bahan ajar online UT yaitu rumah, tempat kerja, warnet. Sedangkan alat yang digunakan adalah PC/Laptop, dan HP/Smartphone. Adapun hasil yang di dapatkan ditampilkan pada Tabel 14.

Tabel 14. Tempat dan alat Digunakan mahasiswa UPBJJ-UT Makassar Mengakses Bahan Ajar Online UT

Skala	Rumah		Tempat Kerja		Warnet		PC/Laptop		HP/Smart-phone	
	Jum.	%	Jum.	%	Jum.	%	Jum.	%	Jum.	%
1	14	10,2	22	16,1	8	5,8	5	3,6	11	8,0
2	23	16,8	29	21,2	12	8,8	10	7,3	20	14,6
3	43	31,4	42	30,7	33	24,1	41	29,9	43	31,4
4	46	33,6	36	26,3	72	52,6	66	48,2	51	37,2
5	11	8,0	8	5,8	12	8,8	15	10,9	12	8,8
Jum	137	100	137	100	137	100	137	100	137	100

Berdasarkan data pada tabel 14 menunjukkan bahwa 14 (10,2%) sangat tidak setuju, 23(16,8%) tidak setuju, 43(31,4%) responden ragu-ragu, 46(33,6%) responden yang setuju dan 11(8,0%) responden yang mengakses bahan ajar online UT di rumah untuk pernyataan saya mengakses bahan ajar online UT di rumah. Artinya hanya 57(41,6%) responden yang mengakses bahan ajar online UT di rumah. Lebih sedikit jika dibandingkan dengan 80(66,4%) responden yang dapat mengakses bahan ajar online UT di rumah. Selanjutnya 22(16,1%) responden yang sangat tidak setuju, 29(21,2%) responden tidak setuju, 42(30,7%) responden ragu-ragu, 36(26,3%) responden setuju dan hanya 8(5,8%) responden yang mengakses bahan ajar online UT di tempat kerja. Tempat akses berikutnya adalah warnet, dan ditemukan sebanyak 8(5,8%) sangat tidak setuju, 12(8,8%) responden tidak setuju, 33(24,1%) responden ragu-ragu, 72(52,6%) responden setuju, dan 12(8,8%) responden sangat setuju untuk pernyataan “Saya mengakses bahan ajar online UT di Warnet”. Hal ini menunjukkan bahwa 84 (74%) responden yang mengakses bahan ajar online di Warnet, dan sebanyak 53(38,7%) responden yang tidak mengakses bahan ajar online UT di Warnet.

9. MANFAAT MENGGUNAKAN BAHAN AJAR ONLINE UT

Bahan ajar *online* diharapkan mampu membantu mahasiswa selama mengikuti pendidikan di UT. Bahan ajar tersebut diharapkan meningkatkan pengetahuan artinya bahwa dengan belajar menggunakan bahan ajar UT online diharapkan dapat memperoleh pengetahuan, membantu memahami materi pelajaran, membantu dalam menyelesaikan soal ujian dan pada akhirnya meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Hal tersebut peneliti gali kepada para responden dan hasilnya disajikan seperti pada Tabel 15.

Tabel 15. Manfaat Menggunakan Bahan Ajar Online UT Mahasiswa UPBJJ-UT Makassar

Skala	Meningkatkan Pengetahuan		Membantu Memahami Materi Pembelajaran		Membantu dalam menyelesaikan Soal ujian		Meningkatkan Prestasi Belajar	
	Jum.	%	Jum.	%	Jum.	%	Jum.	%
1	11	8,0	9	6,6	10	7,3	10	7,3
2	5	3,6	5	3,6	13	9,5	10	7,3
3	18	13,1	33	24,1	44	32,1	39	28,5
4	68	49,6	67	48,9	57	41,6	62	45,3
5	35	25,5	23	16,8	13	9,5	16	11,7
Jum	137	100	137	100	137	100	137	100

Berdasarkan tabel 15 ditemukan bahwa 11(8,0%) responden sangat tidak setuju, 5(3,6%) responden tidak setuju, 18(13,1%) responden ragu-ragu, 68(49,6%) responden setuju dan 35(25,5%) responden sangat setuju bahwa bahan ajar online UT meningkatkan pengetahuan bagi mahasiswa. Ditemukan bahwa 9(6,6%) responden sangat tidak setuju, 5(3,6%) responden tidak setuju, 33(24,1%) ragu-ragu, 67(48,9%) responden setuju dan 23(16,8%) responden sangat setuju bahwa menggunakan bahan ajar online dapat membantu memahami materi pelajaran. Selanjutnya sebanyak 10(7,3%) responden sangat tidak setuju, 13(9,5%) responden tidak setuju, 44(32,1%) ragu-ragu, 57(41,6%) responden setuju, dan 13(9,5%) responden sangat setuju bahwa bahan ajar online dapat membantu mahasiswa dalam menyelesaikan soal ujian. Peneliti juga menemukan bahwa 10(7,3%) responden sangat tidak setuju dan tidak setuju, 39(28,5%) responden ragu-ragu, 62(45,3%) responden setuju dan 16(11,7%) responden sangat setuju bahwa bahan ajar online dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Rogers, Everett M. (2003). Diffusion of innovation. Fith edition, Free Press. New York.

Sugilar dan Abseni. (2013). Analisis Pola Pemanfaatan UT-Online, Laporan Penelitian
Unggulan Perguruan Tinggi. LPPM UT

UT. 2014 www.ut.ac.id

www.wikieducator.com. Akses tanggal 28 Februari 2014